



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional



Member Of
worldskills

DESKRIPSI TEKNIS

LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS)-SMK TINGKAT NASIONAL XXX TAHUN 2022

BIDANG LOMBA

**Keperawatan Kesehatan dan Sosial
(Health and Social Care)**



**Pariwisata & Layanan Sosial
dan Individual**

DESKRIPSI TEKNIS

***KEPERAWATAN
KESEHATAN DAN SOSIAL***

HEALTH AND SOCIAL CARE

KELOMPOK PERSONAL SERVICES



**LOMBA KOMPETENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TINGKAT NASIONAL XXX
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan aset bangsa harus berstandar nasional maupun internasional sesuai dengan visi Indonesia tahun 2045 Pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam rangka peningkatan taraf pendidikan masyarakat Indonesia secara merata harus sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pusat Prestasi Nasional sebagai unit pelaksana Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, salah satu tugas dan fungsinya menyelenggarakan Lomba Kompetensi Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK)

Sejalan dengan tugas dan fungsi diatas, Pusat Prestasi Nasional menyelenggarakan Lomba kompetensi siswa SMK (LKS-SMK) sejumlah 45 bidang lomba, dengan 6 area kategori diantaranya kelompok konstruksi, teknologi bangunan dan Agribisnis, kelompok Seni Kreatif & Fashion kelompok Teknologi Informasi & Komunikasi, kelompok Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, kelompok Kelompok Pariwisata & Layanan Sosial dan Individual dan kelompok transportasi yang melibatkan peserta didik terbaik di bidangnya pada tiap provinsi. Mengingat masih berlangsungnya pandemi Covid-19, LKS dilaksanakan secara daring/Online.

Dukungan dan peran serta dari kalangan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK) dan lainnya sebagai narasumber, pelatih, juri dan teknisi sangat dibutuhkan agar pelaksanaan LKS SMK dari 34 Provinsi serta kegiatan pendukung lainnya berjalan dengan baik. Sebagai panduan/acuan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan LKS-SMK, maka disusun “Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 30 Tahun 2022 secara daring”. Rangkaian kegiatan LKS-SMK Tingkat Nasional meliputi lomba-lomba dan kegiatan pendukung, yang antara lain pameran produk hasil karya Peserta didik SMK, seminar, Job Matching, dan proses sertifikasi. Harapannya kegiatan pendukung tersebut akan memberikan motivasi Peserta didik SMK untuk lebih bisa meningkatkan kepercayaan diri

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berperan dalam mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045. LKS-SMK Tingkat Nasional Tahun 2022 merupakan salah satu kegiatan yang mendorong semangat berprestasi peserta didik SMK dalam rangka mempromosikan lulusan SMK yang berprestasi.

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dokumen Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 30 Tahun 2022, semoga Tuhan YME membalas kebaikan semua pihak.

Jakarta, 18 Februari 2022

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Asep Sukmayadi, S.IP., M.Si
NIP.197206062006041001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA	4
1.1 Deskripsi Bidang Lomba	4
1.2 Isi Deskripsi Teknis	4
1.3 Dokumen Terkait	5
1.4 Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja	5
2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL	6
2.1 Ketentuan umum	6
2.2 Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK	6
3. SISTEM PENILAIAN	14
3.1 Petunjuk Umum	15
3.2 Kriteria Toleransi Pengukuran	15
3.3 Kriteria Penilaian	143.4 Sub Kriteria
	17
3.5 Keseluruhan Penilaian	17
3.6 Prosedur Penilaian	18
3.7 Skema Penilaian	19
4. FORMAT/ STRUKTUR PROYEK UJI	20
4.1 Petunjuk Umum	20
4.2 Persyaratan Uji	20
4.3 Sirkulasi Proyek Uji	20
4.4 Perubahan Proyek Uji	20
5. DAFTAR ALAT	21
5.1 Ketentuan Umum	21
5.2 Daftar Alat para Peserta	22
6. DAFTAR BAHAN	27
6.1 Bahan Penunjang	29
7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT	30
8. JADWAL BIDANG LOMBA	32
9. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA	34
9.1 Kebutuhan Juri	34
9.2 Kebutuhan Perlombaan	36
9.3 Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan	37
10. REKOMENDASI JURI	37
MODUL A : SCIENTIFIC PAPER & VIDEO	38
MODUL B : PRACTICAL ASSESSMENT	45
MODUL C : CASE REPORT	41

PENDAHULUAN

1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA

Nama Bidang Lomba :
HEALTH & SOCIAL CARE
(Keperawatan Kesehatan dan Sosial)

1.1. Deskripsi Bidang Lomba

Bidang pekerjaan Health and Social Care pada umumnya melakukan pekerjaan di bidang kesehatan, pada fasilitas pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, *Homecare*, *Nursing Home*, ataupun fasilitas kesehatan lainnya. Bidang pekerjaan Health and Social Care menawarkan berbagai pelayanan dan perawatan pemenuhan kebutuhan dasar untuk setiap klien individu, meliputi: personal hygiene, positioning, mobilitation, ambulation, health education, sanitasi, desinfeksi, dan sterilisasi peralatan dan ruang rawat. Terdapat hubungan langsung antara sifat dan kualitas jasa kerja dengan kepuasan serta proses penyembuhan dari perawatan yang dibutuhkan oleh klien. Oleh karena itu, seorang asisten keperawatan memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan untuk bekerja secara profesional dan interaktif dengan klien dalam rangka memberikan kepuasan.

Kegiatan bidang pekerjaan Health and Social Care juga memiliki peran terapeutik yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, harga diri, kepercayaan diri, dan kenyamanan klien. Hal ini juga membantu meringankan dampak dari sebuah penyakit dan juga membantu proses pemulihannya

Diharapkan seorang asisten keperawatan yang kompeten memiliki tingkat tanggung jawab, otonomi, kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi yang baik, serta memiliki integritas tinggi. Dimulai dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien dengan memberikan perhatian terhadap kondisi kerja yang aman, demi mencapai efek luar biasa dalam acara-acara khusus, setiap perawatan yang diberikan sangatlah berarti dan sebagian besar kesalahan sifatnya tidak dapat diubah.

Dengan meningkatnya permintaan akan profesi Health and Social Care khususnya perawat lansia, baik nasional maupun internasional, asisten keperawatan akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang sedang berkembang dengan pesat.

1.2. Isi Deskripsi Teknis

Kegiatan Lomba ini diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Kesehatan, Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver. Peserta pada Health and Social Care diwakili oleh 1 (satu) orang peserta per Provinsi di Indonesia. Dengan kriteria peserta adalah siswa kelas XII pada semester Ganjil 2021/2022 dan belum pernah mengikuti Lomba Kompetensi Siswa tingkat Nasional sebelumnya. Peserta lomba Health and Social Care akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta Medallion for Excellences (Medali Superior) passing grade 80.

Tujuan dari diselenggarakannya LKS ini untuk meningkatkan kompetensi siswa keahlian asisten keperawatan dalam bidang kerjanya dan keterkaitannya dengan era digitalisasi yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi. Adapun kriteria kerja yang diamati dan mendapatkan penilaian penting dalam bidang lomba Health and Social Care ini

adalah hasil dari penguatan pendidikan karakter pada proses pembelajarannya. Karakter kerja yang dimaksud adalah religius, nasionalis, kerjasama, mandiri, disiplin, dan memiliki integritas tinggi.

1.3. Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,
- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:
 - a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
 - b. Kisi-kisi soal LKS
 - c. Form Kebutuhan Bahan
 - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, Technical meeting, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

1.4. Faktor Resiko dan Keselamatan Kerja

Mengacu pada regulasi kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah yang tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL (Standar Kompetensi Bidang Lomba *Health and Social Care*)

2.1. Ketentuan umum

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK. Standar kompetensi untuk bidang lomba ini mengacu pada :

- a. World Skills Standards Specification (WSSS) Skill 41: *Health and Social Care*
- b. Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.148 tahun 2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Pelayanan Kesehatan Bidang Keperawatan
- c. Standar Kerja Asisten Pekerjaan Sosial
- d. Standar Kerja Caregiver
- e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, dan Caregiver sesuai Permendikbud No. 330/D5.5/KEP/KR/2017

2.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK.

Berikut prosentase (bobot) spesifikasi kompetensi LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2018 Offline %	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %	LKS 2022 Daring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	10	10	10	10
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	20	25	15	10
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10	30	10	30	30
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	10	10	10	10
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	30	35	20	30
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	0	10	15	10
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%

Dan berikut komparasi Cangkupan Capaian Kompetensi WSC dengan LKS-SMK :

No	Kompetensi	WSC	LKS 2018 Offline %	LKS 2020 Daring %	LKS 2021 Daring %	LKS 2022 Daring %
1	Organisasi dan Tata Kerja	10	5	8	8	8
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25	11	17	17	17
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreativitas	10	5	7	8	8
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10	4	6	8	8
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35	14	22	28	30
6	Evaluasi Perawatan Klien	10	5	6	6	6
Jumlah		100%	44%	66%	75%	77%

Berikut merupakan uraian kompetensi World Occupational Skills Standar Specification

Bagian		Bobot
1	Organisasi dan Tata Kerja	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perundang-undangan, peraturan, kewajiban, dan pencatatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup 2. Bahaya Infeksi bagi klien 3. Tujuan dari Alat Pelindung Diri 4. Jenis, tujuan, cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan bahan dan peralatan 5. Peraturan dalam keamanan dan keselamatan obat 6. Teknik pengelolaan waktu 7. Prinsip-prinsip ergonomi dalam bekerja 8. Praktek kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan 9. Kerjasama dengan pihak lain 10. Keberlanjutan 11. Pengembangan profesi secara mandiri <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti regulasi dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan standar kebersihan 2. Menggunakan alat pelindung diri dengan tepat untuk mencegah infeksi 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi dan menggunakan seragam atau pakaian pelindung yang tepat termasuk alas kaki yang aman 4. Memilih, menggunakan, dan menyimpan peralatan dengan efektif, efisien, dan aman 5. Memastikan keamanan dan keselamatan penyimpanan obat sesuai regulasi 6. Merencanakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan kembali pekerjaan sesuai dengan kebutuhan 7. Memastikan keamanan dan kenyamanan bekerja yang ergonomis 8. Membuang limbah secara ekologis 9. Melakukan kerjasama dengan pihak lain secara efisien 10. Memastikan regulasi dan praktik terkini (up to date), misalnya pergerakan yang aman dan tentang kesehatan 	
2	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	25
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya membangun hubungan saling percaya dan menjaga kepercayaan klien 2. Regulasi dan peraturan untuk menjaga kerahasiaan dan privacy klien selama perawatan 3. Gaya dan teknik pembinaan yang mendukung pemulihan, pertumbuhan dan perkembangan klien, dan pendidikan kesehatan 4. Metode negosiasi dalam promosi kesehatan 5. Teknik yang digunakan menyelesaikan kesalahpahaman dan konflik 6. Teknik dan cara berkomunikasi dengan klien yang memiliki keterbatasan/ketidakmampuan berkomunikasi, contohnya pikun dan masalah pendengaran 7. Pentingnya informasi yang tepat dan akurat 8. Interaksi profesional antara praktisi dan klien, serta praktisi dengan tenaga kesehatan lain 9. Peraturan, kompetensi, dan persyaratan yang diperlukan teman sejawat dan profesi yang terlibat dalam perawatan klien 10. Pentingnya membangun memelihara hubungan kerja yang produktif <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kerja dengan kepekaan terhadap klien 2. Mempertahankan perilaku profesionalisme yang prima termasuk penampilan 3. Menggunakan gaya komunikasi terbuka dan tertutup yang sesuai dengan klien 4. Menghormati klien sebagai individu yang memiliki otonomi dan hak untuk menerima atau menolak perawatan, selalu jujur kepada klien 5. Menghormati budaya, keyakinan, dan agama klien 6. Menggunakan metode komunikasi teraperutik dalam perawatan yang meliputi: mendengar aktif, teknik bertanya, interpretasi pesan non verbal, dan teknik pendidikan yang tepat 7. Menggunakan teknik bimbingan yang memungkinkan klien untuk belajar keterampilan hidup baru 	

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Melaksanakan komunikasi secara profesional kepada klien yang mengalami gangguan komunikasi dan kefahaman 9. Mengelola komunikasi profesional dan efektif kepada keluarga secara tepat yang berpusat pada kebutuhan klien 10. Melakukan negosiasi dengan kolega, tenaga kesehatan profesional, klien, dan keluarga untuk memastikan ketersediaan jenis dan tingkat perawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan klien 11. Mengelola konsistensi komunikasi verbal dan tertulis yang efektif dengan kolega 12. Melakukan perekaman data/informasi klien dengan format yang tepat, contohnya catatan rekam medis. 13. Mendiskusikan dan membahas kasus klien hanya pada kebutuhan profesional 	
3	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi umum yang dapat terjadi dalam tindakan perawatan 2. Perbedaan antara gejala dan penyebab masalah 3. Kemungkinan individu tidak bersedia mendiskusikan masalah, misalnya identifikasi konflik klien dengan anggota keluarga dan teknik dalam mengatasinya 4. Nilai bekerja dengan klien dan menghormati keinginan mereka dalam mengatasi masalah 5. Pentingnya mengamati klien dari dekat dan konsisten untuk mengidentifikasi adanya hal-hal yang tidak disadari klien 6. Teknik mengembangkan solusi kreatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan klien, contoh : menyediakan dukungan dan bantuan kepada klien untuk tetap tinggal di rumah mereka sendiri 7. Tren dan perkembangan isu terbaru dalam perawatan untuk memastikan klien tetap mendapat dukungan terbaik <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai individu, tertarik dan memahami secara mendalam tentang karakter klien 2. Meningkatkan kepercayaan klien untuk mendiskusikan masalahnya 3. Mengenali dengan cepat dan mengikuti proses yang dikelola secara mandiri untuk menyelesaikan masalah 4. Menentukan akar masalah klien melalui diskusi/ tanya jawab/ observasi secara teliti, cermat, dan terstruktur 5. Memprioritaskan kembali masalah klien secara proaktif sesuai kebutuhan situasi 6. Mengenali batasan keahlian/kewenangan sendiri dalam menghadapi masalah klien dan merujuk kepada rekan kerja dan tenaga kesehatan lain yang sesuai 7. Membuat, mengembangkan, dan menegosiasikan cara kerja aman yang baru untuk meningkatkan kehidupan dan kebahagiaan klien 	

	8. Mengenali peluang dan secara proaktif menyumbangkan ide untuk meningkatkan layanan klien, misalnya : melalui cara baru untuk menggunakan lingkungan klien secara efektif, melalui diskusi dengan klien pada waktu yang tepat	
4	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pertumbuhan dan perkembangan seluruh tahap kehidupan 2. Pengetahuan tentang penyakit dan tindakan keperawatan yang relevan 3. Kesehatan, perawatan, dan rehabilitasi klien secara holistik pada semua tahapan usia dalam berbagai situasi kehidupan 4. Etika dan hukum sehubungan dengan hak, diskriminasi, dan pelecehan 5. Teknik bekerja dengan klien dan keluarga akurat dalam menentukan kebutuhan perawatan klien 6. Peran gizi dan diet khusus 7. Teknik penilaian kemampuan pasien dan keluarga 8. Implikasi keuangan, misalnya kendala anggaran dana <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai lingkungan dan situasi klien untuk secara cermat dan akurat untuk menentukan kebutuhan perawatan serta mengenali batas peran 2. Menilai kemampuan klien dan kemampuan keluarga 3. Mengidentifikasi status dan persyaratan nutrisi 4. Merencanakan perawatan yang berpusat pada klien 5. Menyediakan sumber daya yang diperlukan aman untuk memfasilitasi rencana perawatan klien 6. Merencanakan dukungan rehabilitasi klien 7. Mendapatkan persetujuan sebelum pemberian perawatan 8. Merujuk ke profesional medis yang sesuai 	
5	Pengelolaan dan Perawatan Klien	35
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan holistik klien dan keterbatasan kemampuan (Inklusi) 2. Pola perilaku klien dan hal-hal yang mempengaruhinya 3. Sejarah situasi klien 4. Pentingnya fleksibilitas bekerja dengan klien dan keluarga yang berbeda 5. Teknik yang mendorong klien untuk belajar keterampilan baru dan membangun kepercayaan serta kemandirian 6. Anatomi, patologi, penyakit, dan pengobatan sesuai dengan tingkat pendidikan 7. Standar normal nilai parameter kesehatan (misalnya tekanan darah normal) 8. Topik umum tentang gaya hidup sehat dan promosi positif 9. Tujuan dan potensi efek samping obat 10. Potensi bahaya keselamatan 11. Teknik meningkatkan mobilitas dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat mobilitas yang aman 	

	<p>12. Faktor risiko untuk klien yang lemah dan tidak mampu bergerak terlalu banyak</p> <p>13. Pentingnya mengetahui kondisi merujuk klien ke kolega dan profesional medis lainnya dan peran profesional terkait</p> <p>14. Keadaan mencari bantuan medis segera</p> <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan membantu kemampuan fisik, sosial, dan psikologis, mendukung pertumbuhan dan perkembangan, kepedulian dan rehabilitasi 2. Menghormati klien dan prinsip hukum dan etika dalam memberikan perawatan 3. Menciptakan lingkungan yang positif bagi klien dan memberikan perawatan yang aman 4. Membantu kebutuhan kebersihan yang diperlukan dan menghormati kebutuhan pribadi klien 5. Melibatkan kemampuan pasien pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan 6. Melakukan tindakan yang sesuai dengan budaya 7. Melakukan tugas medis dalam lingkup praktik, misalnya melakukan pertolongan pertama, perawatan luka, dan latihan pernapasan 8. Memantau parameter kesehatan yang berbeda misalnya tekanan darah, denyut nadi, suhu, gula darah, rasa sakit, dan berat badan dan memberikan informasi tentang klien 9. Mengambil tindakan pencegahan untuk risiko yang umum di klien yang sakit, misalnya tekanan ulkus, pneumonia, dan kontraksi 10. Mengamati klien secara cermat dan mengidentifikasi masalah baru yang memerlukan perhatian atau rujukan medis dengan cepat, misalnya : tekanan ulkus 11. Menilai secara akurat perhatian medis atau dukungan mungkin diperlukan dan memulai dengan langkah-langkah pertolongan pertama 12. Menerapkan tindakan yang mendorong kemandirian klien dalam setiap keterbatasan 13. Merekomendasikan dan mengelola tindakan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan gizi dalam lingkup praktek 14. Melaksanakan pendidikan klien dalam promosi gaya hidup sehat, misalnya melakukan latihan secara teratur, berhenti merokok 15. Melakukan kolaborasi untuk menyarankan klien obat umum dan efek samping sesuai peraturan, 16. Memberi dukungan klien dalam administrasi dan penyimpanan obat sesuai peraturan 17. Merencanakan dan menyiapkan jadwal untuk memastikan setiap klien mendapatkan waktu yang mereka butuhkan dan memastikan individu tidak terburu-buru 18. Mengatur kegiatan pendidikan kesehatan dan rehabilitasi untuk memenuhi kebutuhan klien sesuai kelompok usia 19. Meningkatkan mobilitas dengan menggunakan sumber daya yang ada pada klien dan menghormati kebutuhan klien dengan menggunakan teknik mobilisasi yang memadai 20. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien 	
--	--	--

6	Evaluasi Perawatan Klien	10
	<p>Peserta mengetahui dan memahami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya meninjau tindakan keperawatan secara berkala dan mendapatkan umpan balik dari semua pihak termasuk klien dan keluarga 2. Tingkat dari kualitas hidup yang diharapkan dalam kaitannya dengan keadaan klien 3. Kemungkinan untuk perawatan yang akan diubah/ditingkatkan misalnya : sumber daya tersedia 4. Perkembangan terbaru dalam produk dan layanan 5. Cara mendapatkan hasil dan cara penilaian <p>Peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perspektif klien melalui diskusi yang cermat 2. Mendapatkan masukan dari keluarga klien, kolega dan profesional terkait 3. Mengenali hal-hal yang yang membuat klien bahagia dan apa yang mereka anggap sebagai kesejahteraan 4. Mendengarkan dengan cermat dan tanggap positif untuk setiap masalah dan berusaha untuk mengembangkan solusi 5. Menilai sejauh mana rencana perawatan dapat membantu klien 6. Menyetujui setiap perubahan rencana perawatan dengan klien, keluarga, kolega, dan profesional terkait 7. Membuat rekaman hasil evaluasi 8. Mengembangkan rencana tindakan yang mempertimbangkan sumber daya yang tersedia 9. Melaporkan dan mencatat setiap masalah kepada pihak terkait 10. Merenungkan masukan dan evaluasi praktik kerja sendiri 	
TOTAL		100

Beberapa spesifikasi kompetensi WOSSS tersebut terdapat dalam 8 dari 18 unit skema SKKNI Kualifikasi Level II Bidang Keperawatan :

No	Kode Unit	Judul Unit
1.	KES.VK01.001.01	Melakukan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan tindakan keperawatan
2.	KES.VK01.002.01	Menerapkan prinsip etika, etiket dalam keperawatan
3.	KES.VK01.003.01	Menerapkan prinsip infeksi nosokomial
4.	KES.VK02.001.01	Melakukan personal hygiene kepada klien
5.	KES.VK02.003.01	Menyiapkan tempat tidur sebagai bagian dari asuhan keperawatan
6.	KES.VK02.013.01	Membantu klien duduk di tempat tidur
7.	KES.VK02.014.01	Memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi roda
8.	KES.VK02.015.01	Mobilisasi klien miring kanan, kiri, dan berbaring

Spesifikasi kompetensi yang telah dijabarkan dapat diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran SMK pada Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Mata Pelajaran	
	C2	C3
Asisten Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Keperawatan 2. Anatomi Fisiologi 3. Komunikasi Keperawatan 4. Ilmu Kesehatan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Dasar Manusia 2. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan 3. Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik
Keperawatan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial 2. Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial 3. Pelayanan Kesejahteraan Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan dan Pelayanan Lansia 2. Pengasuhan dan Advokasi Anak 3. Rehabilitasi Sosial Disabilitas 4. Rehabilitasi Sosial Adiksi Korban NAPZA
Caregiver	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerontologi 2. Kesehatan Mental dan Ketidakmampuan Lanjut Usia 3. Komunikasi dan Relasi 4. Psikososial Lanjut Usia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling Lanjut Usia 2. Gerontik 3. Pemberdayaan Lanjut Usia 4. Terapi Lanjut Usia

3. SISTEM PENILAIAN

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif. Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil. Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian subjektif. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

3.1. Petunjuk Umum

Terdapat dua jenis penilaian yang juga akan diterapkan pada penilaian LKS-SMK yaitu *Measurement* (pengukuran berdasarkan nilai) dan *Judgement* (penilaian dari masing-masing juri). Kedua jenis penilaian ini dirasa sangat tepat untuk menjadi tolak ukur eksplisit untuk menjamin kualitas dan hasil akhir penilaian.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS-SMK Tingkat Nasional, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

3.2. Kriteria Toleransi Pengukuran

Penilaian setiap proyek dilakukan melalui observasi dan pertanyaan klarifikasi pada saat peserta melakukan project dan hasil proyek

3.3. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba Health and Social Care.

Modul	Deskripsi	Hari	Waktu	Skor
A	<i>Scientific Paper & Video</i> 1. Inovasi 2. Kreativitas	Dikirimkan ke Juri paling lambat 20 Oktober 2021 (cap pos)		10
B	<i>Practical Assessment</i> 1. Organisasi dan Tata Kerja 2. Identifikasi Kebutuhan & Rencana Kpr Klien 3. Pengelolaan dan Perawatan Klien	8 Nov 2022	@60 menit	50
C	<i>Case Report</i> 1. Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal 2. Evaluasi Perawatan Klien 3. Problem Solving	9 Nov 2022	@15 menit	40

3.3.1. Penilaian Subjektif

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- A. Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).
- B. Skala 0-3 untuk mengindikasikan:
 0. : kinerja di bawah standar industri
 1. : kinerja memenuhi standar industri
 2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri
 3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

3.3.2. Penilaian Objektif

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (yes/no - Dual Marking System).

3.3.3. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

MODUL	MAXIMUM MARKS		
	Judgement	Measurement	TOTAL
A: Scientific Paper & Video	1	9	10
B: Practical Assessment	7.5	42.5	50
C: Case Report	4	36	40
TOTAL	12.5	87.5	100

3.4. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus ; pengukuran dan penilaian.

Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai

3.5. Keseluruhan Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Scientific Paper & Video			10
	1 Paper Concept	0	1.5	
	2 Writing Structure	0	1.5	
	3 Paper Content	0	2	
	4 Video Concept	0	1	
	5 Video Editing	0	0,9	
	6 Technical	1	0,9	
	7 Video Content	0	1,2	
B	Practical Assessment			50
	1 Effective Communication	1.5	8	
	2 Implementation 1	1.5	6	
	3 Implementation 2	0	6	
	4 Implementation 3	0	4	
	5 Implementation 4	1.5	6	
	6 Implementation 5	1.5	6	
	7 Implementation 6	1.5	7	
	8 Client Safety Management	0	5	
	9 Termination Phase	0	6	
C	Case Report			40
	1 Classified data	0	6	
	2 Identify main problem	0	4	

	3	Problem Solving	0	6	
	4	Analyze current condition	0	4	
	5	Evaluation	0	6	
	6	Interpersonal Communication	2	4	
	7	English Proficiency	2	6	
TOTAL POIN			12.5	87.5	100

3.6. Prosedur Penilaian

3.6.1. Keseluruhan Penilaian Keterampilan Sikap Profesional

Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan perhiasan seperti kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan di sanggul menggunakan hairnet. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam asisten keperawatan. Peserta harus menjaga kebersihan area kerja mereka selama lomba.

3.6.2. Prosedur Asesmen Keterampilan Pelaksanaan Secara Daring (Live)

- Peserta wajib menyiapkan infrastruktur (menandatangani pakta integritas kesiapan peralatan lomba)
- Area sekolah yang dijadikan tempat uji praktik harus bebas dari intervensi pembimbing dan pihak luar pada saat berlangsungnya uji praktik
- Penempatan satu kamera standby harus mampu menayangkan secara jelas arena lomba sesuai ketentuan
- Pemegang satu kamera bergerak (*moving*) harus dapat menampilkan detail gerakan peserta sesuai dengan arahan juri
- *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
- Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan.
- Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan

- Modul yang memerlukan *blind marking*, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta

3.7. Skema Penilaian

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal (*Test Project*) adalah sebagai berikut :

No	Standar Kompetensi	Praktek/ Modul	%
1	Problem Solving, Inovasi, dan Kreatifitas	A: Scientific Paper & Video	10
2	Organisasi dan Tata Kerja	B: Practical Assessment	50
3	Identifikasi Kebutuhan dan Rencana Keperawatan Klien		
4	Pengelolaan dan Perawatan Klien		
5	Komunikasi dan Kemampuan Interpersonal	C: Case Report	40
6	Evaluasi Perawatan Klien		
TOTAL			100

Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrumen penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

4. FORMAT/ STRUKTUR PROYEK UJI

4.1. Petunjuk Umum

Proyek uji / *Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK. (Proyek Uji dibuat pada dokumen terpisah)

Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Teknikal Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan aturan ini dibuat untuk kepentingan keterampilan kompetisi. Termasuk juga tidak ada batasan untuk peralatan yang digunakan, prosedur dan alur kerja, serta pengelolaan dokumen dan distribusi

4.2. Persyaratan Uji

- Peserta merupakan 1 (satu) orang perwakilan setiap provinsi baik itu melewati proses seleksi ataupun penunjukan.

- Peserta telah melewati mata pelajaran yang disyaratkan, yaitu C2 dan C3 masing-masing kompetensi keahlian Asisten Keperawatan, Keperawatan Sosial, maupun Caregiver
- Hasil dari karya tulis dan video pada Modul A telah mendapatkan validasi dari Dinas Pendidikan Provinsi setempat.

4.3. Sirkulasi Proyek Uji

Proyek uji yang sudah dikembangkan akan di di upload di laman Puspresnas . dan Peserta serta pembimbing LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021 bisa mendownload dengan pada akun peserta dan akun pembimbing dengan ketentuan waktu yang sudah di tentukan dalam Petunjuk Umum LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021.

4.4. Perubahan Proyek Uji

Jika terdapat perubahan proyek uji selambat-lambatnya akan diberitahukan pada saat Teknikal Meeting

5. DAFTAR ALAT

5.1. Ketentuan Umum

Alat dan bahan yang telah disediakan oleh peserta masing-masing dan melakukan konfirmasi alat dengan juri pada saat pelaksanaan uji coba. Peserta diberikan waktu memastikan alat dapat digunakan 1 (satu) hari sebelum lomba (maksimal 2 jam). Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan wajib disediakan peserta

Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Ruang tempat uji kompetensi (sekolah)	Ukuran ruangan minimal 5 m x 5 m	Disesuaikan dengan layout	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10 (peserta dan teknisi sekolah : rekam layar)		2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics		1

4	Smartphone	Minimal Standar : Samsung Galaxy M 31 - 6 GB		1
5	Microphone competitor	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)		1
6	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 2x5 meter	Logo/desain sesuai panitia	1

Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

5.2. Daftar Alat para Peserta

Alat yang dipersiapkan oleh peserta meliputi:

No	Alat	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.		1
2	Troli instrument	Standar		1
3	Kursi Roda	Kursi roda standar		1

4	Tempat sampah	Plastik		1
5	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu		1
6	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS 30 <i>Health and Social Care</i> di bagian tengah atas dada diameter logo 15 cm		1
7	Face Shield	plastik, mika		1
8	Bantal	Dakron/Kapuk		1
9	Guling	Dakron/Kapuk		1

10	Tensimeter digital	Omron, Phillip, GEA, Onemed, atau merk lainnya		1
11	Baki/ nampan instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih		1
12	Tempat kain tertutup	Plastik sedang		1
13	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang		2
14	Set linen	Katun, terdiri dari : linen dengan atau tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, dan sarung bantal		2
15	Lap kerja	Kanebo/ bebas		2
16	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan		1

Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.

6. DAFTAR BAHAN

Bahan yang wajib dipersiapkan oleh masing-masing peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Gambar	Jml
1	Hand Scrub/ Hand Gel	250 ml, merek bebas		1
2	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)		1
3	Masker	Disposable, tali atau head/ hijab loop, 1 box isi 50 pcs merek bebas		1
4	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital, merek bebas		6
5	Kertas HVS	A4, 80 gr, 1 rim, merek bebas		1
6	Tinta Printer	Set lengkap	disesuaikan dengan printer	1
7	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)		1
8	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml		1

6.1. Bahan Penunjang

Koneksi internet dan listrik yang memadai.

Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dan *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

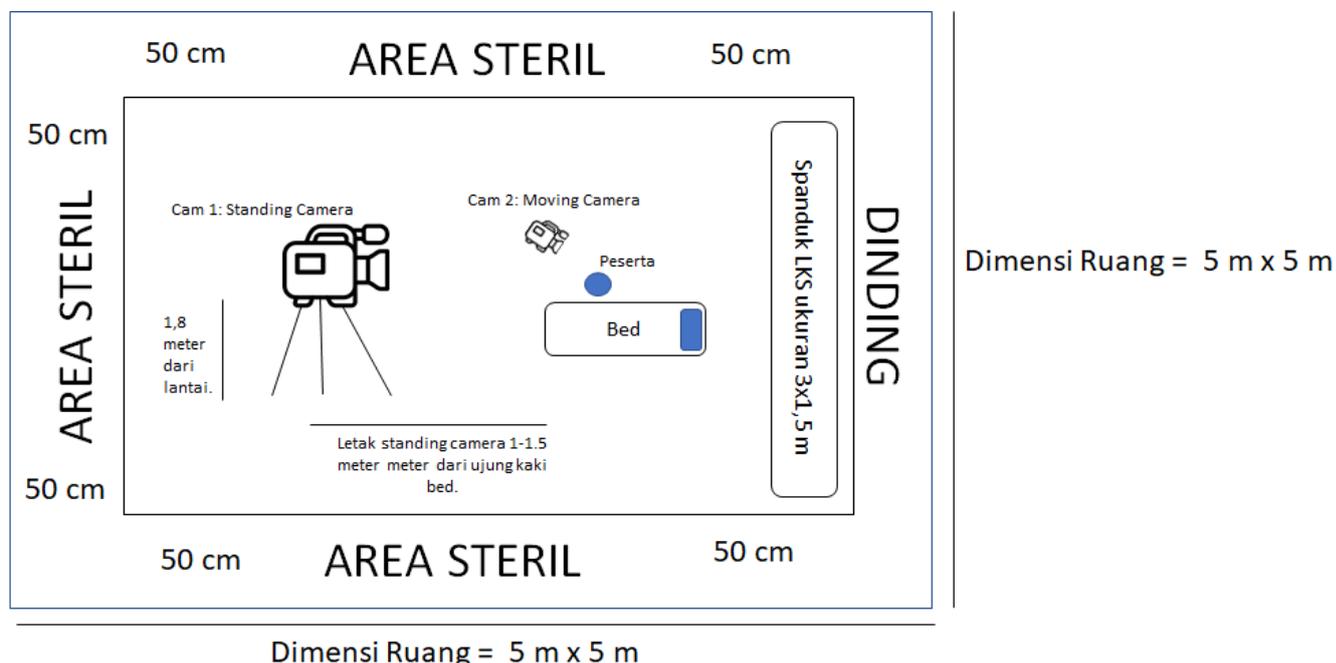
Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan sepatu pantofel berwarna putih dengan alas bawah sepatu karet (rubber) yang mencegah bunyi ketika berjalan.

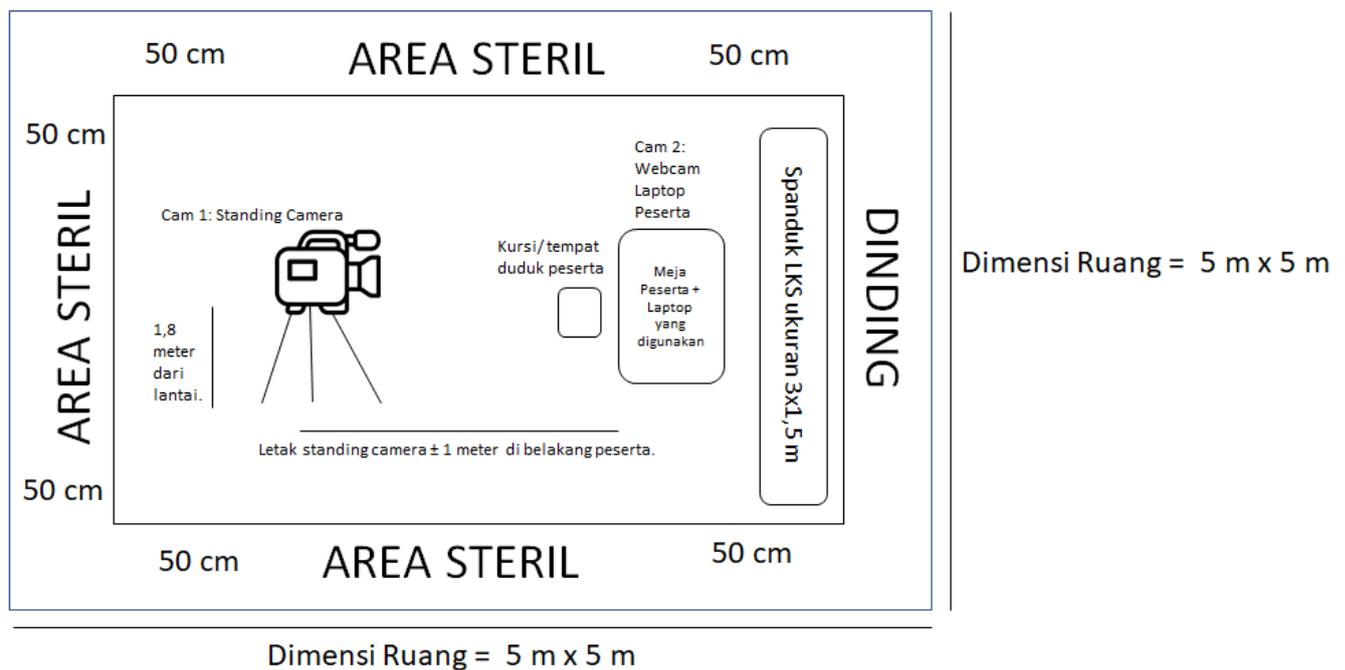
7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT

Ketentuan ruangan untuk pelaksanaan lomba ialah memiliki luas minimal 5x5 m².

Layout untuk Project Practical Assessment adalah seperti berikut:



Layout untuk *Case Report* adalah seperti berikut:



Tabel Kebutuhan Bahan untuk Layout adalah sebagai berikut:

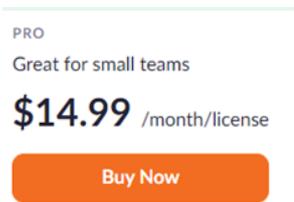
No	Kebutuhan Layout	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruangan uji praktik	Ukuran minimal 5 m x 5 m	1
2	Laptop/ Personal Computer	Minimal Standar: HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10	1
3	Webcam/ Camera 1 Standby	Minimal Standar: Webcam Full HD 1080P With Microphone, PC Camera Video Call Conference Dual Mics.	1
4	Smartphone	Minimal Standar: Samsung Galaxy M31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor (peserta lomba dan probandus)	Standar minimal: N-Aiwa NA8012 HTL Headset and Clip on. Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	2
6	Spanduk	Ukuran 3x1,5 meter	1

8. JADWAL BIDANG LOMBA

No	Hari dan Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan
1	Minggu, 6 November 2022	08.00-23.59	Registrasi Ulang Peserta, Pendamping, dan Ketua Kontingen (Panitia Puspresnas)
2	Senin, 7 November 2022	08.00-10.00	Pembukaan LKS Daring Nasional (Panitia Puspresnas)
		13.00-15.00	Technical Meeting (Tentative) <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Test Project dan Modul • Tanya jawab • Pengambilan Nomor urut peserta • Share link meeting (Tim Juri)
3	Selasa, 8 November 2022	Modul B: Practical Assessment	
		07.00-12.00	Sesi 1-5 (Peserta No. 1 s.d 15)
		12.00-13.00	ISHOMA
		13.00-16.00	Sesi 6-8 (Peserta No. 16 s.d 24)
		16.00-16.30	ISHOMA
		16.30-18.30	Sesi 9-10 (Peserta No. 25 s.d 30)
4	Rabu, 9 November 2022	Modul C: Case Report	
		08.00-11.45	Peserta Nomor Urut 1 sd 15
		11.45-13.00	ISHOMA
		13.00-15.30	Peserta Nomor Urut 16 sd 25
		15.30-16.00	ISHOMA
		16.00-17.15	Peserta Nomor Urut 26 sd 30
5	Kamis, 10 November 2022	08.00-selesai	Pengumpulan bukti rekaman video dan pengolahan nilai oleh Juri
6	Jumat, 11 November 2022	08.00-selesai	Penutupan LKS Daring

9. KEBUTUHAN LAIN DAN SPESIFIKASINYA

9.1. Kebutuhan Juri

No	Peralatan	Spesifikasi	Jml	Gambar
1	Laptop	Minimal Ryzen 7, 8GB	3	
2	Printer	Minimal Epson Multicolor 3110 Ecotank	1	
3	TV LED lengkap dengan kabel HDMI	60 inch, kabel HDMI 5 meter, merek bebas	3	
4	Headset	Minimal Logitech H150 with noise reducer, merek bebas	3	
5	Kertas HVS	A4, 80 gram, rim, merek bebas	1	
6	Pulpen	4 warna, merek bebas	3	
7	Kabel Roll	5 plug, merek bebas	2	
8	Link Zoom	100 participants, unlimited time	1	

9.2. Kebutuhan Perlombaan

1. Pentingnya kenyamanan jalannya kegiatan di ruang uji praktik dengan temperatur udara yang mendukung, jika ruangan tidak ber AC, maka wajib menyediakan kipas angin lembab (uap air) dengan jumlah yang disesuaikan.
2. Instalasi dan daya listrik yang mencukupi untuk memaksimalkan penerangan, alat elektronik yang digunakan (laptop, printer, LCD, dan *live streaming*), serta kenyamanan ketika pertandingan daring berlangsung.
3. Koneksi internet harus memadai untuk mendukung dalam menyelesaikan modul *test project live streaming* selama perlombaan berlangsung.
4. Ruang uji praktik (modul *test project – live*) memiliki masing-masing 2 kamera (1 *standby* dan 1 *moving*). Ketika *Live* berlangsung, setiap peserta mempunyai akun berbeda dengan ketentuan nama pada saat *live* adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk peserta nomor urut 1 : 01_Cam A (*standby*), 01_Cam B (*moving*)
 - b. Kamera A (*standby*) merekam jalannya pelaksanaan lomba, untuk selanjutnya dikirim hasil rekaman ke email panitia hari itu juga. Batas akhir adalah timestamp + 120 menit setelah waktu sesi lomba selesai (maksimal pukul 21.00 WIB).
 - c. 1 (satu) orang teknisi *sound system* yang mampu memastikan juri mendengar seluruh percakapan antara peserta dan probandus melalui headset.
5. 1 (satu) orang teknisi IT yang bertugas untuk:
 - a. membuat Sistem Informasi Keperawatan sebagai pendokumentasian tindakan keperawatan dan pencatatan kesehatan klien berbasis digital
 - b. mengarahkan peserta menggunakan aplikasi yang sesuai dalam pembuatan media informasi kesehatan cetak untuk kemudian digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada probandus
 - c. teknisi kamera dan *broadcasting* yang memastikan adanya siaran *live* dan rekaman selama pertandingan

9.3. Kapasitas Listrik yang Dibutuhkan

No	Nama Alat	Daya
1	Laptop Juri 1	150
2	Laptop Juri 2	150
3	Laptop Juri 3	150
4	TV 1	270
5	TV 2	270
6	TV 3	270
	TOTAL	1260 watt

10.

11. REKOMENDASI JURI

Tim Juri adalah orang yang kompeten di bidang masing-masing. Merupakan perwakilan dari akademisi bidang kesehatan, praktisi di fasilitas pelayanan kesehatan, dan juga perwakilan dunia usaha dan dunia industri bidang kesehatan yang relevan.
(lampiran terpisah dari deskripsi teknis)

LAMPIRAN 1

MODUL A : SCIENTIFIC PAPER & VIDEO

A. Topik Umum

Upaya mengoptimalkan kualitas hidup lansia dengan *stroke*.

B. Deskripsi Ketentuan

Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah dibagi dalam tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Bagian awal karya tulis terdiri dari:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- c. Halaman Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- g. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- h. Daftar Lampiran (jika diperlukan)
- i. Daftar Lain (jika diperlukan)

Bagian isi karya tulis disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan. Sedangkan, bagian akhir terdiri dari daftar referensi dan lampiran (jika ada).

Penulisan karya tulis juga perlu mengikuti beberapa ketentuan berikut agar tersusun karya tulis yang rapi dan seragam.

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Pengetikan

a. Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

Posisi penempatan teks pada tepi kertas:

- Batas kiri : 3 cm dari tepi kertas
- Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
- Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
- Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas

b. Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – justify)

c. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (line spacing = 1,5 lines)

d. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam

3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Penomoran halaman menggunakan angka arab (1,2,3, dst). Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah. Jenis huruf penomoran Times New Roman ukuran 8.

4. Halaman Judul

Judul karya tulis diketik simetris di tengah. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan format pada butir 2c.

Logo LKS SMK KE XXX : Diameter 5 cm dan diletakkan di tengah

Judul

Nama Peserta

Asal Provinsi

Bulan & Tahun disahkannya Karya Tulis dalam angka dengan format 4 digit
(contoh: Oktober 2022)

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (line spacing = double), jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dengan posisi di tengah-tengah halaman (center alignment).

Pernyataan orisinalitas meliputi:

Karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Setelah pernyataan di atas, ditulis nama peserta, tanda tangan, dan tanggal.

6. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditulis dengan spasi tunggal, jenis huruf Times New Roman ukuran 12. Lembar pengesahan menunjukkan bahwa laporan tersebut sudah melalui proses validasi hingga Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

7. Kata Pengantar

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 (line spacing = 1.5 lines)
- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan jenis huruf Times New Roman 12, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

8. Daftar Isi
 - a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi tunggal (line spacing = single).
 - b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
 - c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.
9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain
 - a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dalam spasi tunggal (line spacing = single).
 - b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

10. Isi Karya Tulis

Bagian ini memuat pokok uraian atau penjabaran yang dilakukan oleh penulis. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (center), cetak tebal (bold), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (center), jika lebih dari satu baris.

Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dan cetak tebal (bold).

Contoh penulisan bab:

BAB 1
PENDAHULUAN

Sistematika isi dari karya tulis, yaitu sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Penulisan

BAB 2. Pembahasan

- 2.1 (Sesuaikan)

BAB 3. Penutup

- 3.1 Kesimpulan
- 3.2 Saran

Ketentuan jumlah halaman karya tulis beserta dengan lampiran adalah maksimal 30 halaman.

11. Daftar Referensi

Daftar pustaka yaitu berupa textbook, website yang valid, serta artikel ilmiah dengan minimal 10 tahun terakhir.

12. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (right-aligned) dengan huruf tegak jenis huruf Times New Roman ukuran 12.
- Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (title case).
- Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan "lanjutan" dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (right- aligned).

Video

- Video berupa pendidikan kesehatan yang dibuat sesuai tema.
- Video bertujuan sebagai media edukasi kepada masyarakat awam sehingga diharapkan dapat dibuat dengan menarik dan mudah dipahami.
- Video berdurasi maksimal 10 menit.
- Video dibuat dalam Bahasa Inggris, tetapi dilengkapi dengan subtitle Bahasa Indonesia.
- Video WAJIB menampilkan wajah peserta TANPA MASKER.
- Penggunaan animasi (misalnya, berupa karakter, kartun, dan sebagainya) maksimal 10% dari keseluruhan video.

13. Soft file dikirim ke email tim juri yaitu **judges.hnsc30@gmail.com** dengan ketentuan:

- KARYATULIS_[provinsi].rar (full 3 bab .pdf)
- Video dikirimkan dalam bentuk link unggahan Youtube.
- Dikirimkan paling lambat **Kamis, 20 Oktober 2022 pukul 23.59 WIB**.

14. Hard file karya tulis dikirim ke alamat panitia dalam bentuk:

- a. Karya tulis (**soft cover** warna PUTIH berpita putih dan tulisan HITAM dengan logo berwarna lengkap, 1 buah)
- b. Karya tulis dikirim dalam satu paket pengiriman paling lambat Kamis, 20 Oktober 2022 (cap pos)
- c. Alamat :
Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UP : Tim Juri Health and Social Care – LKS SMK KE 30
Kompleks Kemdikbud, Gedung C lantai 19, Jl. Jendral Sudirman,
Senayan, Jakarta, 102790. Telp/Fax. (021) 5721243.

C. Pelaksanaan Lomba

- Pelaksanaan penilaian karya tulis dilaksanakan pada hari pertama LKS.
- Penilaian proyek didasarkan pada hasil karya tulis dan video sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

D. Penilaian

Judgement (Subjective) : 1 item, 1 points

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Technical	English Proficiency	

Measurement (Objective) : 4 items, 9 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Paper Concept	Idea is rational, creative, and innovative	
		Aim of the paper is clearly stated	
		Relevant and consistent between title, theme, and content	
2	Writing Structure	Comply the format rules	
		Using Bahasa properly	
		Paper is arranged in logical order	
3	Paper Content	Deliver uptodate information and references	
		Using valid and scientific references	
		Overing implementable and rational planning	
4	Video Concept	Important informations stated	
		Creative and interactive	
		On-time submission	
5	Video Editing	Intro and outro showing validation by province	
		Good editing process	
		Using Bahasa subtitle	
6	Technical	Sound and voice clarity	
		Picture quality	
		Animation based on rule	
7	Video Concept	Video duration based on rule	
		Recommendation for physical activities	
		Recommendation for mental health	
		Recommendation for social activities	
		Recommendation for spiritual wellbeing	

LAMPIRAN 2

MODUL B : PRACTICAL ASSESSMENT**A. PROSEDUR ASESMEN****Keterampilan Pelaksanaan Secara Daring (Live)**

- Ø Peserta wajib menyiapkan infrastruktur (menandatangani pakta integritas kesiapan peralatan lomba)
- Ø Area sekolah yang dijadikan tempat uji praktik harus bebas dari intervensi pembimbing dan pihak luar pada saat berlangsungnya praktik
- Ø Penempatan satu kamera standby harus mampu menayangkan secara jelas arena lomba sesuai ketentuan
- Ø Pemegang satu kamera bergerak (*moving*) harus dapat menampilkan detail gerakan peserta sesuai dengan arahan juri
- Ø *Time Keeper* akan dipegang secara penuh oleh juri
- Ø Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
- Ø Nomor peserta akan diberikan pada saat *teknikal meeting*. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
- Ø Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh pembimbing masing-masing peserta (penampilan dan skenario)
- Ø Peserta diharapkan mampu menguasai **bahasa Internasional (Bahasa Inggris)** sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
- Ø Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- Ø Peserta juga diharapkan memastikan keberfungsian peralatan sebelum digunakan. Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
- Ø Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan

B. PERALATAN**Ketentuan Umum**

Seluruh sarana, prasarana, alat, dan bahan wajib disediakan peserta

Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang tempat uji kompetensi (sekolah)	Ukuran ruangan minimal 5 m x 5 m	1
2	Laptop/ personal computer	Minimal Standar : HP Ryzen 5-2500U, 8GB, 1TB+128GB SSD, VGA Radeon VEGA-8, 14" HD WIN 10 (peserta dan teknisi sekolah : rekam layar)	2
3	Webcam 1 standby	Minimal Standar : Webcam Full HD 1080P With Microphone PC Camera Video Call Conference Dual mics	1
4	Smartphone	Minimal Standar : Samsung Galaxy M 31 - 6 GB	1
5	Microphone competitor	Standar minimal : N-Aiwa NA8012 HTL Headset dan Clip on Microphone Wireless atau Shure Mic Wireless Pgx 228 (Clip on + Headset)	1
6	Spanduk	Disesuaikan dengan ruangan/ layout ukuran 3x1,5 meter	1

Daftar Alat Para Peserta

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	Tempat Tidur	Hospital standard, Ukuran 90 cm x 200 cm.	1
2	Troli instrument	Standar	1
3	Kursi Roda	Kursi roda standar	1
4	Tempat sampah	Plastik	1
5	Alat kebersihan	Mop/pel, ember mop, dan sapu	1

6	Apron/barascot	Standar all size dengan logo LKS 30 <i>Health and Social Care</i> di bagian tengah atas dada diameter logo 15 cm	1
7	Face Shield	plastik, mika	1
8	Bantal	Dakron/Kapuk	1
9	Guling	Dakron/Kapuk	1
10	Tensimeter digital	Omron, Phillip, GEA, Onemed, atau merk lainnya	1
11	Baki/ nampan instrumen dan alasnya	Plastik ukuran 35 x 20 cm, alas kain katun putih	1
12	Tempat kain tertutup	Plastik sedang	1
13	Botol semprot	Plastik, ukuran sedang	1
14	Set linen	Katun, terdiri dari : linen dengan atau tanpa karet, perlak, stik laken, selimut, sarung bantal	1
15	Lap kerja	Kanebo/ bebas	1
16	Pakaian probandus (piyama)	Katun besar longgar berkancing depan	1

Alat dan Bahan yang Dilarang Digunakan

Selain dari alat dan bahan yang terdapat dalam petunjuk adalah dilarang untuk digunakan di dalam uji praktik.

C. BAHAN

Seluruh bahan wajib disediakan oleh peserta meliputi:

No	Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Hand Scrub/ Hand Gel	250 ml, merek bebas	1
2	Handsocon	Ukuran sesuai, merek bebas (box)	1
3	Masker	Disposable,, merek bebas	1
4	Baterai	Sesuai dengan tensimeter digital	6
5	Kertas HVS	A4, 80 gr, rim	1
6	Tinta Printer	Set lengkap	1
7	Pulpen	4 warna (hitam, biru, merah, hijau)	1
8	Desinfektan	Dettol Cair, 500 ml	1

D. PERALATAN DAN BAHAN PENUNJANG

Koneksi internet dan listrik yang memadai

Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

- Peserta menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai, yaitu berupa masker dan *face shield* dalam kegiatan uji praktik.
- Senantiasa menerapkan *hand hygiene*.
- Menjaga jarak aman (lebih dari 2 meter).
- Menerapkan etika batuk dan bersin.

Ketentuan Seragam Peserta

- Peserta wajib menggunakan tanda peserta (nomor) selama lomba dilaksanakan
- Pada teknikal meeting, peserta wajib menggunakan seragam putih dan celana (laki-laki) atau rok (perempuan) berwarna hitam. Dan kerudung berwarna hitam jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet.
- Selama pertandingan berlangsung, peserta memakai seragam perawat putih-putih TANPA SIMBOL/ LAMBANG SEKOLAH/ PROVINSI. Memakai kerudung putih jika berhijab. Rambut rapi, untuk perempuan wajib di sanggul menggunakan hairnet. Mengenakan sepatu pantofel berwarna putih dengan alas bawah sepatu karet (rubber) yang mencegah bunyi ketika berjalan.

E. PENILAIAN

Judgement (Subjective) : 5 items, 7.5 points

No	Aspect	Criterion	Score (0, 1, 2, 3)
1	Effective communication	Empathic Communication, active listening	
		Using english in orientation phase with proficiency	
		Rapport with the patient while orientation phase	
2	Implementation 1	Treats patient with positive regard, dignity, and respect during procedure	
		Using english in orientation phase with proficiency	
		Rapport with the patient during procedure	
3	Implementation 4	Treats patient with positive regard, dignity, and respect during procedure	
		Using english in orientation phase with proficiency	
		Rapport with the patient during procedure	
4	Implementation 5	Treats patient with positive regard, dignity, and respect during procedure	
		Using english in orientation phase with proficiency	
		Rapport with the patient during procedure	
5	Implementation 6	Treats patient with positive regard, dignity, and respect during procedure	
		Using english in orientation phase with proficiency	
		Rapport with the patient during procedure	

Measurement (Objective) : 9 items, 42.5 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Effective Communication	Appropriate opening and closing of communication	
		Orientation improvement	
		Confirm client's identity	
		Assess the needs of the patient including verbal and non-verbal expressions	
		Gives information about the procedures and its benefits	
		Goals of procedures are explained	
		Competitor confirms that the client has understood	
		Find a good alternative if patient refuses care	
2	Implementation 1	Correct body positioning	
		Correct cuff positioning	
		Correct technic using digital monitor	
		Avoid error of the result	
		Documenting the result	
		Inform and educate client about the result	
3	Implementation 2	Maintain and move Patient gently from bed to wheelchair	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	
		Correct positioning	
		Ensures that client is comfortable after move to wheelchair	
4	Implementation 3	Removing dirty beedsheets	
		Clean up mattress with proper cleaner	
		Bedsheets installed correctly, neat, and firm	
		Make a corner at the edge of the bed	
5	Implementation 4	Maintain and move Patient gently back to bed	
		Guard the patient's move and prevent to fall	
		Use the resources of the patient (capabilities)	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	
		Correct positioning	
6	Implementation 5	Assess muscle strength of upper body	
		Assess nerve function of upper body	
		Assessing circulation functions of upper body	
		Help patient to perform non paralysis soulder joint	
		Help patient to perform non paralysis elbow joint	
		Help patient to perform all non paralysis fingers joint	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	
7	Implementation 6	Assess muscle strength of upper body	
		Assess nerve function of upper body	
		Assessing circulation functions of upper body	
		Help patient to perform paralysis soulder joint	
		Help patient to perform paralysis elbow joint	
		Help patient to perform all paralysis fingers joint	
		Encourage Patient to help him/herself, to continue to be independent	

8	Client Safety Management	Washing hands before perform all tasks	
		Wearing complete personal protective tools	
		Maintain patient privacy and integrity during the procedure.	
		Maintain patient safety and comfort during the procedure.	
		Washing hands after perform all tasks	
9	Termination Phase	Inform client about observation result after care	
		Evaluate client response	
		Finish all the task on time	
		Asks: "Do you had anything else before I leave?"	
		Clean up area after care	
		Correct waste Management	

LAMPIRAN 4

MODUL C : CASE REPORT

PRESENTASI KASUS

A. Tema
Stroke

B. Deskripsi Ketentuan

- Peserta mempersiapkan presentasi kasus dari hasil uji praktik dalam bentuk powerpoint (.ppt atau .pptx).
- Presentasi dibuat dalam Bahasa Inggris, tanya jawab oleh juri dilakukan dalam Bahasa Inggris.
- Komponen Presentasi meliputi:
 - Nama Peserta, Logo LKS, Inisial dan diagnosa medis klien.
 - Gambaran Umum kasus klien
 - Pengelompokan data awal
 - Analisa data
 - Resume tindakan yang dilakukan
 - Evaluasi klien
 - Evaluasi diri
- Peserta mengirimkan softcopy presentasi dalam bentuk .ppt atau .pptx ke email juri, yaitu **judges.hnsc30@gmail.com** setelah presentasi, paling lambat pukul 21.00 WIB pada hari ketiga pelaksanaan LKS.

C. Pelaksanaan Lomba

- Presentasi kasus dilaksanakan pada hari ketiga pelaksanaan LKS.
- Durasi waktu presentasi dan tanya jawab ialah 15 menit.
- Penilaian juri dilakukan sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

D. Penilaian

Judgement (Subjective) : 2 item, 4 points

No	Aspect	Criterion	Scale (0, 1, 2, 3)
1	Interpersonal Communication	Receptiveness	
2	English Proficiency	Using english during presentation	

Measurement (Objective) : 7 item, 36 points

No	Aspect	Criterion	Yes/No
1	Classified Data	Objectives data are mentioned	
		Subjectives data are mentioned	
		Classifying in correct order	
2	Identify Main Problem	Main health problem stated clearly	
		Correctly analyzing client health problem	
3	Problem Solving	QnA session : hypertension	
		QnA session : stroke	
		QnA session : ROM	
4	Analyze Current Condition	Identified patients' need	
		Rationalize the need of client analysis	
5	Evaluation	Result show improving condition of client	
		Follow up plan are patient oriented	
		Finding the constraints and weak points	
6	Interpersonal Communication	Introduce Self	
		Maintain eye contact	
7	English Proficiency	Phonetically correct	
		Presents a well-articulated solution to the confusions or contradictions associated with the situation.	
		Speaker self-corrects without hesitation	

LAMPIRAN 5

ONLINE CAMP LKS-SMK HnSC XXX

A. Maksud dan Tujuan

- Sebagai persiapan arena lomba terkait IT dan sistem
- Sebagai pembekalan peserta dalam persiapan pelaksanaan LKS HnSC

B. Deskripsi Pelaksanaan

- Penyelenggaraan seminar daring dilakukan maksimal 1 (satu) bulan sebelum terselenggaranya *technical meeting* peserta. Seminar daring dilaksanakan dengan deskripsi sebagai berikut:
- Host atau moderator seminar dari sponsor.
- Pembicara seminar daring oleh juri dan sponsor.

Tema seminar daring dan waktu pelaksanaannya yaitu:

Hari/Tanggal	Kegiatan	PIC
Selasa, 4 Oktober 2022 (08.00-17.00)	<ul style="list-style-type: none"> • Registrasi dan pembukaan • Informasi jadwal 	Juri, teknisi
Rabu, 5 Oktober 2022 (08.00-17.00)	Webinar 1 <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test • Webinar mengenai penyakit hipertensi • Post test Coffee break Webinar 2 <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test • Webinar mengenai stroke • Post-test 	Sponsor
Kamis, 6 Oktober 2022 (08.00-17.00)	Webinar 3 <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test • Webinar mengenai ROM aktif dan pasif • Post test Coffee break Webinar 4 <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test • Webinar mengenai scientific paper • Post test 	Sponsor, juri
Jumat, 7 Oktober 2022	Penyampaian kisi-kisi Setting layout dan kamera sesuai arahan teknis	Juri, teknisi
Sabtu, 8 Oktober 2022	Evaluasi dan penutupan	Juri

C. Persiapan Teknis

- Panitia mempersiapkan media promosi zoom meeting dan disebar ke setiap peserta dan pembimbing.
- Peserta melakukan registrasi zoom meeting
- Panitia menyiapkan akun zoom meeting dan memulai host meeting.
- Pada uji coba praktik, peserta dan klien diharapkan mengikuti arahan yang telah diberikan pada teknikal meeting uji coba
- Peserta melakukan pre-test singkat sebelum memulai seminar/workshop daring.
- Panitia memimpin jalannya seminar daring hingga menutup seminar daring.
- Peserta melakukan post-test dan pengumpulan worksheet sebelum penutupan kegiatan seminar daring.
- Pre-test, post-test, dan worksheet disimpan oleh panitia sebagai gambaran kesiapan peserta dalam pelaksanaan LKS HnSC.

